PKM Peningkatan Produktivitas Kelompok Bank Sampah Ngudi Makmur, Desa Sumber Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman

Oleh: Satoto Endar Nayono, Elviana, Beni Tri Sasongko

ABSTRAK

Sampah merupakan bahan terbuang yang bersumber dari aktivitas manusia sehari-hari maupun proses alam yang dianggap tidak berguna dan perlu dikelola supaya tidak membahayakan lingkungan. Pengelolaan sampah membutuhkan kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkelanjutan. Di Desa Sumber Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman sebagian permasalahan sampah dikelola oleh Kelompok Bank Sampah Ngudi Makmur. Permasalahan yang dihadapi oleh kelompok tersebut adalah kurangnya fasilitas yang memadai untuk pengelolaan sampah yang terkumpul. Hal tersebut menyebabkan income bersih yang diterima kelompok bank sampah melalui penjualan sampah anorganik ke pengepul hanya sebesar Rp 150.000,00 - Rp 200.000,00 per bulan. Berdasarkan hasil observasi oleh tim pengabdi, kelompok tersebut belum memiliki alat untuk menambah nilai jual sampah, bangunan pengelolaan untuk pemilahan sampah dan kegiatan operasional yang layak, serta kemampuan untuk memilah sampah sesuai dengan jenis bahannya. Solusi yang diupayakan tim pengabdi berupa aset produk teknologi alat mesin pencacah sampah plastik dan pendampingan pengoperasian maupun perawatan mesin untuk meningkatkan nilai jual sampah anorganik. Untuk keberlanjutan pengelolaan bank sampah, tim pengabdi juga berencana melakukan pendampingan dalam pemilahan jenis sampah. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah untuk memberikan solusi terhadap permasalahan pokok di bidang produksi dan manajemen usaha yang dinilai paling memberikan pengaruh terhadap keberlanjutan kelompok tersebut. Berdasarkan kedua solusi tersebut, maka target luaran adalah aset 1 unit mesin pencacah sampah plastik, operator yang memiliki keterampilan mengoperasikan mesin, dan keterampilan untuk memilah jenis sampah plastik berdasarkan bahan, 1 artikel di jurnal pengabdian ber-ISSN (Jurnal INOTEKS), 1 artikel prosiding seminar nasional LPPM UNY (Seminar ICoPCoSE LPPM UNY), 1 video kegiatan di Youtube, serta peningkatan keberdayaan mitra yang meliputi peningkatan pendapatan mitra sebesar 10% per bulan, aset, dan peningkatan keterampilan. Tahapan penuntasan permasalah meliputi beberapa tahapan, yaitu: (1) tahap kerjasama, (2) tahap rancang bangun, (3) tahap pelaksanaan, (4) tahap evaluasi kegiatan, dan (5) tahap pendampingan. Pelaksanaan program ini akan mendukung pencapaian IKU Universitas Negeri Yogyakarta, yaitu: (1) IKU 2: Mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus; (2) IKU 3: Dosen berkegiatan di luar kampus; dan (3) IKU 5: Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat. Pengalaman mahasiswa di luar kampus dibuktikan dengan pengakuan mata kuliah terhadap keterlibatan mahasiswa pada pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Kata kunci: bank sampah; mesin pencacah sampah; pengelolaan sampah; pemilahan sampah